Edukasi Vaksinasi Covid-19 bagi Ibu Hamil dan Nifas

Iin Octaviana Hutagaol^{1*}, Arini², Benny Harry Leksmon Situmorang³

^{1,2}Prodi DIII Kebidanan, STIKes Widya Nusantara Palu

³Prodi Ners, STIKes Widya Nusantara Palu

*iinhutagaol@stikeswnpalu.ac.id

Abstrak

Penerimaan vaksin Covid-19 pada ibu hamil dan nifas masih sangat rendah, salah satu hal yang menyebabkan salah satunya adalah kurangnya edukasi terkait manfaat dari vaksin Covid-19 itu sendiri, hal ini menyebabkan keengganan ibu hamil dan nifas untuk melakukan vaksinasi Covid-19. Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan penyuluhan terkait edukasi vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dan nifas. Metode Pelaksanaan kegiatan ini adalah penyuluhan terkait edukasi vaksin Covid-19 pada ibu hamil dan nifas, mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Puskesmas pembantu Kalkubula wilayah kerja Puskesmas Biromaru. Instrumen yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah kuesioner *pretest* dan *posttest*. Hasil rerata nilai *pretest* pada 21 orang ibu hamil dan nifas 40, setelah dilakukan edukasi dan dilakukan penilaian *posttest* rerata nilai meningkat menjadi 70. Simpulan dari kegiatan pengabdian didapatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas semakin baik terkait vaksinasi Covid-19. Saran bagi tenaga Kesehatan agar lebih meningkatkan kegiatan edukasi vaksin Covid-19 agar minat ibu untuk dilakukan vaksin semakin meningkat.

Kata Kunci: edukasi, vaksinasi Covid-19, hamil, nifas

Covid-19 Vaccination Education for Pregnant and Postpartum Mothers

Abstract

Acceptance of the Covid-19 vaccine for pregnant and postpartum women is very low, one of the things that causes it is the lack of information regarding the benefits of the Covid-19 vaccine itself, this causes pregnant and postpartum women not to be vaccinated. The purpose of this community service is conduct counseling related to Covid-19 vaccination education for pregnant and postpartum women. The method of implementing this service is counseling about Covid-19 vaccine education for pregnant and postpartum women, The partners in this service activity are the Kalkubula auxiliary health center in the working area of the Biromaru Health Center. The instruments used in this activity are pretest and posttest questionnaires. The average pretest score for 21 pregnant and postpartum women was 40, after education and posttest assessment the average score increased to 70. The conclusion from this activity was that pregnant women and postpartum mothers got better knowledge regarding the Covid-19 vaccination. Suggestions for health workers to further increase education activities for Covid-19 vaccines so that mothers' interest in getting vaccines increases.

Keywords: education, Covid-19 vaccination, pregnancy, postpartum

PENDAHULUAN

Sejak Covid-19 Masuk ke Indonesia pada awal Maret 2020, peningkatan kasus semakin meningkat dan angka kematian yang diakibatkan virus Covid-19 juga semakin meningkat khususnya di Indonesia (Hutagaol et al., 2021). Angka kematian yang disebabkan infeksi virus Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, kematian yang disebabkan Covid-19 ini angka tertinggi di wilayah Asian tenggara (Tamara, 2021). Dari hasil studi di Inggris menunjukkan ibu dengan kehamilan risiko tinggi, lebih dominan dengan mudah tertular Covid-19 dibandingkan dengan wanita yang sehat

Data dari POGI hingga April sebanyak 536 ibu hamil di Indonesia terpapar Covid-19. Dari jumlah tersebut 16 orang meninggal atau diperkirakan setiap 1.000 ibu hamil, 32 di antaranya meninggal, Kondisi normal tidak ada pandemi, rata-rata Angka Kematian Ibu dari 1.000 orang ibu hamil $\pm$ 3 yang meninggal. Jadi jumlah kematian ibu hamil saat pandemi ini sangat tinggi (mencapai) 10 kali lipat. Di RSUD dr. Soteomo Surabaya, Jawa

Timur kematian ibu yang terpapar Covid-19 sebanyak 28 ibu hamil kurun waktu Juli-Agustus 2021 (Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 2021)

Layanan maternal dan neonatal tidak luput juga menjadi sasaran dari infeksi virus Covid-19 ini, Kematian ibu di Inggris semenjak pandemi Covid-19 didominasi oleh orang kulit hitam, Orang Asia, wanita dengan etnis minoritas, korban kekerasan, dan wanita dari status sosial ekonomi rendah, Oleh sebab itu untuk meminimalkan risiko tertular maka ibu hamil diharapkan dapat mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan anjuran kesehatan setempat (Hutagaol et al., 2021) dan ikut serta dalam program vaksinasi yang di rekomendasikan oleh Badan Kesehatan dunia guna mencegah risiko yang dapat terjadi yang disebabkan karena infeksi virus Covid-19 pada masa kehamilan dan menyusui, program pemberian vaksinasi ini di khususnya pada ibu hamil dan ibu nifas yang sama sekali belum pernah mendapatkan vaksin Covid-19 (World Health Organization., 2021). Vaksin adalah bahan antigenik, suatu zat yang sengaja dibuat untuk merangsang pembentukan kekebalan tubuh dari penyakit tertentu, sehingga bisa mencegah terjangkit dari penyakit tertentu tersebut (Martaadisoebrata, 2021)

Meskipun ibu hamil dan menyusui tidak masuk dalam tahap uji klinis awal vaksin, namun studi terkait keamanan vaksin sedang berlangsung, meskipun data keamanan jangka Panjang vaksin Covid-19 pada ibu hamil dan menyusui belum di ketahui. Rekomendasi pemberian vaksin Covid-19 oleh WHO pada ibu hamil dan menyusui hal ini disebabkan karena alasan Vaksin COVID-19 yang tersedia bukan vaksin virus hidup, Data dari studi yang dilakukan pada hewan dan surveilans pasca-introduksi data belum menunjukkan efek berbahaya pada kehamilan, Efektivitas vaksin mungkin sebanding dengan wanita tidak hamil; data imunogenisitas awal serupa (World Health Organization, 2021)

Wanita hamil yang terinfeksi Covid-19 berisiko mengalami abortus dan kelahiran prematur. Dalam penelitian pada wanita hamil yang dirawat di rumah sakit dengan infeksi COVID-19, yang melibatkan antara 240- 427 wanita yang terinfeksi, persalinan prematur (baik iatrogenik dan spontan) berkisar antara 10% hingga 25%, dengan tingkat setinggi 60% di antara wanita dengan penyakit kritis (Adhikari, 2021).

Penerimaan vaksin Covid-19 pada ibu hamil masih sangat rendah, salah satu hal yang menyebabkan salah satunya adalah kurangnya edukasi terkait manfaat dari vaksin Covid-19 itu sendiri dan risiko yang mungkin dapat di timbulkan akibat dari vaksin tersebut pada ibu hamil khususnya, hal ini menyebabkan keengganan ibu hamil untuk melakukan vaksinasi Covid-19 (Goncu Ayhan et al., 2021)

Peran pemerintah dalam meningkatkan kegiatan vaksinasi Covid-19 yang sudah dilaksanakan di antaranya adalah mempercepat proses vaksinasi yang ditujukan pada ibu dengan cara meningkatkan jumlah bidan dengan target jumlah yang tervaksin adalah 1 juta vaksin per hari (Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021)

Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan penyuluhan terkait edukasi vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dan menyusui.

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.

Vol. 2, No. 3,
November
2021,
pp. 292-297

e-ISSN:

2722-2004

Covid-19
Vaccination
Education for
Pregnant and
Postpartum
Mothers

I. O. Hutagaol,
Arini,
BHL. Situmorang

METODE PELAKSANAAN

Lokasi dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk penyuluhan adalah Pustu Kalkubula Wilayah kerja Puskesmas Biromaru Kabupaten Sigi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2021

Sarana yang di gunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk edukasi vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dan nifas adalah di Puskesmas pembantu Kalkubula wilayah kerja puskesmas Biromaru. Sedangkan alat yang di gunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat: Leaflet, Pengeras Suara, Papan Tulis, ATK. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Penyuluhan tentang vaksinasi Covid-19 secara umum, Penyuluhan tentang dampak jika tidak vaksin, Penyuluhan tentang manfaat vaksin, Penyuluhan tentang jenis vaksin yang aman untuk ibu hamil dan nifas, Melakukan *pretest* dan *posttest*. pemecahan masalah yang dilakukan dalam kegiatan ini di antaranya (1) Melakukan survei awal terkait jumlah ibu hamil dan menyusui yang belum mendapatkan vaksin (2) Setelah data di dapatkan selanjutnya tim Pengabdian kegiatan masyarakat mengkoordinasikan pada ibu Kepala Puskesmas dan bidan koordinator untuk tim pengabdian melaksanakan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi terkait edukasi vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil dan menyusui.

Kegiatan penyuluhan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ini dilakukan untuk memberikan pemahaman peserta tentang vaksinasi Covid-19. Materi ini akan diberikan oleh staf dosen STIKes Widya Nusantara Palu. Materi yang diberikan memuat berbagai pengertian vaksin Covid-19, jenis vaksin yang aman untuk ibu nifas dan menyusui, dampak jika tidak dilakukan vaksin, jadwal vaksin bagi ibu hamil dan nifas Setelah dilakukan pemberian materi tentang vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil dan nifas, kemudian dilanjutkan dengan dilakukan pemberian soal untuk ibu hamil dan nifas . Di sini kita bisa sambil mengevaluasi apakah ibu sudah mengerti tentang yang sudah diberikan terkait materi vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dan nifas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pretes dan Postest

No	Nama	Nilai pre test	Nilai post test
1	Ny . G	60	80
2	Ny.D	40	80
3	Ny.L	30	80
4	Ny.Y	10	70
5	Ny.I	20	70
6	Ny.M	30	80
7	Ny.B	40	70
8	Ny.L	50	80
9	Ny.T	50	80
10	Ny.R	60	100
11	Ny.B	70	100
12	Ny.N	80	100
13	Ny.G	20	70
14	Ny.H	30	80
15	Ny.G	40	80
16	Ny.L	40	90
17	Ny.K	50	90
18	Ny.P	50	90
19	Ny.G	40	80
20	Ny.R	40	90
21	Ny.T	40	80

Sumber: Data Primer (2021)

Rerata Hasil pemberian *pretest* adalah 49. Setelah diberikan *pretest* dilanjutkan dengan wawancara yang dilakukan terhadap pada ibu pada awal yang dilakukan, secara umum mengidentifikasikan bahwa pengetahuan awal mengenai vaksinasi Covid-19 menyangkut pengertian, manfaat, jenis , jadwal pemberian vaksin Covid-19 bagi ibu hamil dan nifas, syarat diberikan vaksin bagi ibu hamil dan nifas. Mayoritas ibu masih kurang mengetahui tentang manfaat vaksinasi Covid-19 sebelum diberikan materi tentang vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dan nifas. Agar ibu mau di vaksin maka harus di berikan penjelasan terlebih dahulu penjelasan tentang vaksinasi Covid-19 pada ibu. Dari hasil wawancara ibu hanya mengetahui informasi yang sedikit tentang vaksinasi Covid-19 tapi masih takut untuk di vaksin, karena takut berdampak pada kehamilannya dan bayinya. Hal lainnya yang menimbulkan ibu enggan untuk melakukan vaksinasi selama hamil dan nifas adalah larangan dari suami untuk mengikuti kegiatan vaksinasi tersebut, karena khawatir dengan kondisi istrinya yang sedang hamil dan menyusui.

Kegiatan ceramah dan diskusi berjalan lancar dengan suasana kondusif. Antusias peserta yang terdiri dari ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas pembantu Kalkubula terlihat dari jumlah peserta yang hadir sebesar 21 orang. Pada tahap awal kegiatan, diajukan pertanyaan kepada peserta untuk mengevaluasi pengetahuan vaksinasi Covid-19. Hampir sebahagian besar peserta belum mampu menjawab dengan benar dan tepat.

Pada saat penyuluhan, per serta tampak antusias memperhatikan materi hal ini terlihat dengan banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan disela-sela materi di berikan. Selanjutnya, dilakukan evaluasi tentang materi yang sudah diberikan.

KANGMAS is a journal published by Neoelectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.

Mayoritas peserta sudah mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat dengan rata rata nilai posttest adalah 79 .

Pada akhir kegiatan dibuat rencana tindak lanjut dan disepakati bahwa ibu hamil dan nifas akan dilakukan vaksinasi Covid-19 mengikuti aturan vaksin ibu hamil dan nifas . Pihak Puskesmas berjanji akan terus memotivasi ibu hamil dan nifas agar mau di vaksin untuk mengonsumsi asupan nutrisi yang baik selama kehamilan dengan tetap memberikan penyuluhan terkait pentingnya vaksin setiap ibu hamil dan ibu nifas berkunjung ke Puskesmas.

Gambar 1. Kegiatan *pretest* vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil dan nifas

Gambar 2. Kegiatan *posttest* edukasi vaksinasi Covid-19 ibu hamil dan nifas

Gambar 3. Kegiatan penyuluhan vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dan nifas
SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian didapatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas semakin baik terkait vaksinasi Covid-19, hal ini terbukti dari *pretest* yang dilaksanakan sebelum penyuluhan rata-rata nilai 40, setelah diberikan edukasi vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil dan nifas pengetahuan semakin meningkat dengan rata-rata nilai *posttest* adalah 79. Saran agar pihak Puskesmas agar lebih meningkatkan kegiatan penyuluhan pada ibu hamil dan nifas khususnya untuk meningkatkan kemauan ibu dalam melakukan vaksinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, E. M. (2021). COVID-19 Vaccination in Pregnant and Lactating Women. *JAMA Pediatrics*, 175(8), 817–826. <https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2021.1050>
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. (2021). *Puan Maharani: Tekan Angka Kematian Ibu Hamil Akibat Covid-19*.
- Goncu Ayhan, S., Oluklu, D., Atalay, A., Menekse Beser, D., Tanacan, A., Moraloglu Tekin, O., & Sahin, D. (2021). COVID-19 vaccine acceptance in pregnant women. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 154(2), 291–296. <https://doi.org/10.1002/ijgo.13713>
- Hutagaol, I. O., Arini, A., & Mujianti, C. M. (2021). Pandemic Impact of Covid-19 on Compliance of Mother for Pregnancy Reviews. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 200–207. <https://doi.org/10.36590/jika.v3i1.125>
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Pemerintah Percepat Vaksinasi Ibu Hamil dan Anak*. <https://www.kemendikbud.go.id/pemerintah-percepat-vaksinasi-ibu-hamil-dan-anak>
- Martaadisoebrata, D. (2021). *Cara Vaksin Covid-19 Melindungi Ibu Hamil Termasuk Pelaksanaan Etikanya*. 4(2), 93–102.
- Tamara, T. (2021). Gambaran Vaksinasi COVID-19 di Indonesia pada Juli 2021. *Medula*, 11(1), 180–183. <http://journalofmedula.com/index.php/medula/article/view/255>
- World Health Organization. (2021). *Update on WHO Interim recommendations on COVID-19 vaccination of pregnant and lactating women*. www.who.int/groups/strategic-advisory-group-of-experts-on-immunization

KANGMAS is a journal published by Neoelectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.